

## ABSTRAK

Tesis dengan judul “Penanaman Nilai – Nilai Keagamaan Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Narapidana Narkoba (Studi Multi Situs di Lembaga Pemasyarakatan Tulungagung Kelas IIB dan Rutan Negara Trenggalek Kelas IIB)” ini ditulis oleh Andika Wayan Putra yang dibimbing oleh Dr. H. As’aril Muhajir, M.Ag dan Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam, Kesadaran Beragama, Narapidana Narkoba.

Penelitian dalam Tesis ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena dari perkembangan kejahatan narkotika pada saat ini telah meresahkan kehidupan masyarakat. Narkotika merupakan kejahatan transnasional karena tindak kejahatan tersebut dilakukan melewati batas Negara. Banyak tindak pidana yang dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu tindak pidana yang dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya adalah kejahatan narkotika. Saat ini, kejahatan narkotika kerap kali terjadi di Indonesia, baik yang dilakukan oleh warga negara Indonesia sendiri maupun warga negara asing yang melakukan transaksi narkoba di Indonesia. Indonesia kini menjadi salah satu tempat yang aman bagi para pelaku tindak pidana untuk bertransaksi narkoba.

Rumusan masalah dalam penulisan tesis ini adalah: (1) Bagaimana Proses Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan di Lembaga Pemasyarakatan Tulungagung Kelas IIB dan Rutan Negara Trenggalek Kelas IIB? (2) Bagaimana Peningkatan Kesadaran Beragama Narapidana Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Tulungagung Kelas IIB dan Rutan Negara Trenggalek Kelas IIB? (3) Bagaimana Hasil Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Tulungagung Kelas IIB dan Rutan Negara Trenggalek Kelas IIB?

Penelitian ini ditulis dengan menggunakan rancangan penelitian studi multi situs dengan menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti berkedudukan sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan, teknik analisis menggunakan analisis kasus tunggal yang dilanjutkan dengan analisis lintas situs, serta dalam pemeriksaan keabsahan datanya menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan Triangulasi.

Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa: (1) Dalam proses Proses Penanaman nilai-nilai keagamaan dalam meningkatkan kesadaran narapidana narkoba. Proses Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan di Lembaga Pemasyarakatan Tulungagung dan Rutan Negara Trenggalek kelas II B. Kalapas menginstruksikan pada bagian pembinaan untuk melaksanakan program yang sudah di sepakati bersama di saat perencanaan awal. Mulai dari aktifitas rutin sholat berjamaah, belajar mengaji setiap sore mulai dari jilid hingga alquran. Lembaga Pemasyarakatan Tulungagung terus berusaha untuk memantaunya. mereka juga bekerjasama dengan lembaga pendidikan misalnya seperti IAIN

Tulungagung dalam hal pembinaannya. Karena mereka sadar bahwa kadar keimanan dan ketakwaan yang berbeda-beda, narapidana narkoba memerlukan pembinaan dengan penanaman keagamaan yang intensif dan juga terarah. Pembinaan kepada narapidana narkoba cukup sulit jika tidak terus menerus diterapi dengan kegiatan-kegiatan keagamaan memang. Maka dari itu, ini adalah salah satu program pemerintah yang bagus dalam mengetaskan mereka dari kesadaran dalam meningkatkan kualitas keagamaannya. Materi yang diberikan kepada Narapidana disesuaikan dengan dengan kemampuan dari mereka.

Dari hasil penelitian dalam peningkatan kesadaran, (2) Peningkatan Kesadaran Beragama Narapidana Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Tulungagung dan Rutan Negara Trenggalek kelas II B. Perlu adanya program yang terencana dan juga terarah. mereka dari pihak lapas selalu mengupayakan yang terbaik dan itu kita wujudkan dalam bentuk-bentuk kegiatan rutinitas keagamaan dan mereka punya tujuan yang jelas dalam programnya, salah satunya adalah dengan kurikulum. mereka telah menyusun suatu modul kurikulum pendidikan keagamaan untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pembinaan narapidana, yang terdiri dari materi-materi pelajaran agama Islam yang dilakukan oleh ustad-ustad atau yang berkopeten dalam bidangnya.

Dari hasil penelitian hasil dari penanaman nilai-nilai keagamaan, (3) Hasil Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Tulungagung dan Rutan Negara Trenggalek kelas II B. Setelah mendapatkan materi-materi keagamaan, siraman-siraman kerohanian dan juga penanaman tentang keagamaan, mereka bisa berubah dan kembali baik. Salah satu narapidana dipercaya sebagai ustadz, yang diberi kepercayaan oleh pihak lapas untuk mengajarkan apa yang saya bisa termasuk membaca iqra' hingga Al Qur'an. Para napi sangat bersyukur, kalau dipenjara paling selamanya mereka akan tetap menjadi orang jelek, dengan begini para napi mengaji, dan juga bisa menjalankan aktivitas yang baik-baik.

## ABSTRACT

The thesis entitled "Cultivating Religious Values in Increasing Religious Awareness of Narcotics Prisoners (Multi-Site Study in Tulungagung Penitentiary Class IIB and Trenggalek State Prison Class IIB)" was written by Andika Wayan Putra who was guided by Dr. H. As'aril Muhajir, M.Ag, and Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I.

**Keywords:** Planting Islamic Values, Religious Awareness, Narcotics Prisoners.

The research in this thesis is motivated by a phenomenon of the development of narcotics crime at this time has disturbed people's lives. Narcotics is a transnational crime because the crime is carried out across national borders. Many criminal acts committed by the community to fulfill their daily needs. One of the crimes committed by the community to fulfill their needs is narcotics crime. At present, narcotics crimes often occur in Indonesia, whether carried out by Indonesian citizens themselves or foreign nationals who carry out drug transactions in Indonesia. Indonesia is now one of the safest places for criminal offenders to carry out drug transactions.

The formulation of the problem in writing this thesis are: (1) How is the Process of Cultivating Religious Values in the Class IIB Tulungagung Penitentiary and Class IIB Trenggalek State Detention Centers? (2) How to Increase the Religious Awareness of Narcotics Prisoners in the Class IIB Tulungagung Penitentiary and Class IIB Trenggalek State Detention Centers? (3) What are the Results of Planting Religious Values in Increasing Religious Awareness of Prisoners in Class IIB Tulungagung Penitentiary and Class IIB Trenggalek State Detention Centers?

This research was written by using a multi-site study design using a qualitative approach where researchers are positioned as key instruments. The technique of collecting data uses observation, interviews, and documentation. Meanwhile, the analysis technique uses a single case analysis followed by cross-site analysis, as well as in the validity of the data analysis using an extension of observation, increasing perseverance, and triangulation.

From the results of this study, the authors concluded that: (1) In the process of Cultivating religious values in increasing awareness of drug prisoners. The Process of Cultivating Religious Values at the Tulungagung Penitentiary and the Trenggalek State Detention Center class II B. The authorities instructed the coaching section to implement the program that had been agreed upon together during the initial planning. Starting from routine prayer activities in the congregation, learn to recite every evening from volumes to the Koran. The Tulungagung Penitentiary continues to try to monitor it. they also collaborate with educational institutions such as IAIN Tulungagung in terms of their development. Because they are aware that the levels of faith and piety are different, drug prisoners need guidance with intensive and directed religious planting. Coaching to drug prisoners is quite difficult if it is not continuously treated with religious activities indeed. Therefore, this is one of the good government programs in

hacking them out of awareness in improving their religious quality. The material given to prisoners is adjusted to the abilities of them.

From the results of research in raising awareness, (2) Increasing the Religious Awareness of Narcotics Prisoners in the Tulungagung Penitentiary and Trenggalek State Detention Class II B. There needs to be a planned and directed program. they from the prison side always strive for the best and that we realize in the forms of religious routine activities and they have clear goals in the program, one of which is the curriculum. they have compiled a module of religious education curriculum to be used as a guideline in the implementation of prisoner formation, which consists of Islamic religious learning material carried out by clerics or clergy in their fields.

From the results of the study the results of planting religious values, (3) Results of Cultivating Religious Values in Increasing Prisoners' Religious Awareness in the Tulungagung Penitentiary and Trenggalek State Detention Class II B. After obtaining religious materials, spiritual splashes and also planting about religion, they can change and return to good. One of the inmates was believed to be a religious teacher, who was trusted by the prison to teach what I could including reading iqra 'to the Qur'an. The inmates are very grateful, if they are imprisoned most forever they will still be bad people, so prisoners recite, and can also carry out good activities.

## الملخص

أطروحة بعنوان "زراعة القيم الدينية في زيادة الوعي الديني للسجناء بالمخدرات (دراسة متعددة المواقع في سجن تولونجاجونج من الدرجة الثانية سجن من الدرجة الثانية)" كتبه أنديكا واين بوترا الذي كان يسترشد الدكتور د. ح. أسيريل مهاجر ، م. أ. ، د. ح. بنت معونة، م.

**الكلمات المفتاحية:** غرس القيم الإسلامية ، الوعي الديني ، سجناء المخدرات.

البحث في هذه الأطروحة بدافع من ظاهرة الجريمة المخدرات في هذا الوقت قد أزعجت حياة الناس. المخدرات هي جريمة عابرة للحدود الوطنية لأنها تنفذ عبر الحدود الوطنية. ارتكبت العديد من الأفعال الإجرامية من قبل المجتمع لتلبية احتياجاتهم اليومية. واحدة من الجرائم التي ارتكبتها المجتمع لتلبية احتياجاتهم هي جريمة المخدرات. في الوقت الحاضر ، ما إذا كان يتم تنفيذها من قبل الشعب الإندونيسي الذي ينفذ صفقات المخدرات في إندونيسيا. تعد إندونيسيا الآن واحدة من أكثر الأماكن أماناً للجنة المجرمين لتنفيذ معاملات المخدرات.

تركيبات المشكلة في كتابة هذه الأطروحة هي: (1) مراكز احتجاز ولاية ترينجاليك والسجن في تولونجاجونج في الفئة الثاني ب؟ (2) كيف تزيد من الوعي الديني للمخدرات في مراكز ترينجاليك للولاية والفئة الثانية من السجون في تولونجاجونج؟ (3) ما هي نتائج الزرع؟ القيم الدينية في زيادة الوعي الديني للسجناء في السجون من الدرجة الثاني ب طولونج أغونج ومراكز الاحتجاز من الدرجة الثانية الثاني ب ولاية ترينجاليك الاحتجاز؟

تمت كتابة هذا البحث باستخدام تصميم الدراسة متعدد المواقع باستخدام نهج نوعي حيث يتم وضع الباحثين كأدوات رئيسية. تستخدم تقنية جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والوثائق. وفي الوقت نفسه ، تحليل تحليل حالة واحدة تليها تحليل عبر المواقع ، وكذلك في صحة تحليل البيانات باستخدام امتداد الملاحظة ، وزيادة المثابرة ، والتثليث.

من نتائج هذه الدراسة ، خلص المؤلفون إلى ما يلي: (1) في عملية زراعة القيم الدينية في زيادة الوعي بسجناء المخدرات. عملية استنباط القيم الدينية في سجن تولونجاجونج ومركز الاعتقال الحكومي في ترينجاليك من الدرجة الثانية ب. أصدرت السلطات تعليمات إلى قسم التدريب لتنفيذ البرنامج الذي تم الاتفاق عليه معاً خلال التخطيط الأولي. بدءاً من أنشطة الجماعة الروتينية ، تعلم كل مساء من مجلدات إلى الصحيفة. واصل سجن تولونجاجونج مراقبته. يتعاونون أيضاً

مع المؤسسات التعليمية مثل معهد الدولة الاسلامي طولونج أغونج من حيث ترميتها. تعاطي سجناء المخدرات بشكل مكثف وزرع ديني. إن تدريب السجناء على المخدرات أمر صعب للغاية إن لم يعامل بشكل مستمر بالأنشطة الدينية بالفعل. لذلك ، هذا هو برنامج حكومي جيد لاختراق الوعي في تحسين جودتها الدينية. المواد يجب أن تتكيف مع قدراتهم.

زيادة الوعي الديني لسجناء المخدرات في سجن تولونغجونغ ومحاكمة ولاية ترينجاليك من الدرجة الثانية ب. زيادة الوعي الديني للمخدرات. إنهم دائماً على جانب السجن للأفضل وبتفهم الأنشطة الدينية الروتينية ولديهم أهداف واضحة في البرنامج ، أحدها هو المنهج. لديهم منهج تعليمي ديني ، منهج لاستخدامه كدليل في تنفيذ تشكيل السجناء ، والذي يتألف من رجال دين في مجالاتهم.

نتائج استنباط القيم الدينية في زيادة السجناء من الدرجة الثانية ب. الوعي الديني في فصول الاحتجاز بولاية تونغونونغ وترينجاليك ، وبعد الحصول على المواد الدينية والبقع الروحية وزرع النباتات الدين ، يمكنهم تغيير والعودة إلى الخير. أحد الأسباب وراء ذلك هو أن تكون معلمة دينية ، وثق بها السجن لتدريس ما يمكنني بما في ذلك قراءة "قراءة" للقرآن. يشعر النزلاء بالامتنان الشديد ، إذا تم سجنهم ، فسيظلون في معظم الأحيان أشخاصاً سيئين ، لذا يقرأ السجناء ، ويمكنهم أيضاً القيام بأنشطة جيدة.